SNI 03-1972-1990

Standar Nasional Indonesia

Metode pengujian slump beton

ICS 91.100.30

SNI

SNI 03-1972-1990

Standar Nasional Indonesia

Metode pengujian slump beton

ICS 91.100.30

Badan Standardisasi Nasional

REPUBLIK INDONESIA
MENTERI PEKERJAAN UMUM

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR ; 306/KPTS/1989

T E N T A N G
PENGESAHAN 32 STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM

MENTERI PEKERJAAN UMUM;

Menimbang ;

a. bahwa dalam rangka menunjang pembangunan nasional dan kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam, diperlukan standar-standar bidang pekerjaan umum;
b. bahwa standardisasi bidang pekerjaan umum perlu disusun berdasarkan konsensus semua pihak dengan memperhatikan syarat-syarat kesehatan dan keselamatan umum serta perkiraan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan umum;
c. bahwa sehubungan ikhwal di atas, perlu diterbitkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang pengesahan 32 standar konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum.

Mengingat :

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 64/M Tahun 1988 tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan V;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Dewan Standardisasi Nasional;
5. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 211/KPTS/1984;
6. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 217/KPTS/1986 tentang Panitia Tetap dan Panitia Kerja Serta Tata Kerja Penyusunan Standar Konstruksi Bangunan Indonesia.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG PENGESAHAN 32 STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM;

KE SATU ....

LAMPIRAN :
KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR : 306/KPTS/1989
TANGGAL : 6 JULI 1989

STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM :

Nomor urut.	JUDUL STANDAR	NOMOR STANDAR
1	2	3
1.	Tata Cara Dasar Koordinasi Modular untuk perancangan Bangunan Rumah dan Gedung.	SK SNI T - 01 - 1989 - F
2.	Tata Cara Pelaksanaan Injeksi Semen pada Batu dan Tanah.	SK SNI T - 02 - 1989 - F
3	Tata Cara Perencanaan dan Perancangan Bangunan Kedokteran Nuklir di Rumah Sakit	SK SNI T - 03 - 1989 - F
4.	Tata Cara Perencanaan dan Perancangan Bangunan Radiologi di Rumah sakit.	SK SNI T - 04 - 1989 - F
5.	Tata Cara Perancangan Penerangan Alami Siang Hari untuk Rumah dan Gedung.	SK SNI T - 05 - 1989 - F
6.	Tata Cara Perancangan Rumah Sederhana Tahan Angin.	SK SNI T - 06 - 1989 - F
7.	Tata Cara Perencanaan Tangki Septik.	SK SNI T - 07 - 1989 - F
8.	Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum.	SK SNI T - 08 - 1989 - F
1.	Metode Pengujian Lapangan tentang Kelulusan Air Bertekanan.	SK SNI M - 01 - 1989 - F
2.	Metode Pengambilan Contoh Kualitas Air.	SK SNI M - 02 - 1989 - F
3.	Metode Pengujian Kualitas Fisika Air.	SK SNI M - 03 - 1989 - F
4.	Metode Pengujian Berat Jenis Tanah	SK SNI M - 04 - 1989 - F
5.	Metode Pengujian Kadar Air Tanah.	SK SNI M - 05 - 1989 - F
6.	Metode Pengujian Batas Plastis.	SK SNI M - 06 - 1989 - F
7.	Metode Pengujian Batas Cair dengan Alat Cassagrande.	SK SNI M - 07 - 1989 - F
8.	Metode Pengujian tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar.	SK SNI M - 08 - 1989 - F
9.	Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar.	SK SNI M - 09 - 1989 - F

10. Metode Pengujian ....

DAFTAR ISI

BAB I

DESKRIPSI

1.1 Maksud dan Tujuan

1.1.1 Maksud

Metode ini dimaksudkan sebagai pegangan dalam pengujian untuk menentukan slump beton *(concrete slump)*.

1.1.2 Tujuan

Tujuan pengujian ini adalah untuk memperoleh angka slump beton.

1.2 Ruang Lingkup

Pengujian ini dilakukan terhadap beton segar yang mewakili campuran beton. Hasil pengujian ini digunakan dalam pekerjaan :

1) perencanaan campuran beton;

2) pengendalian mutu beton pada pelaksanaan pembetonan.

1.3 Pengertian

Slump beton ialah besaran kekentalan *(viscocity)* / plastisitas dan kohesif dari beton segar.

uji dengan tongkat dan semua sisa benda uji yang jatuh disekitar cetakan harus disingkirkan; kemudian cetakan diangkat perlahan-lahan tegak lurus keatas; seluruh pengujian mulai dari pengisian sampai cetakan diangkat harus selesai dalam jangka waktu 2,5 menit;

5) balikkan cetakan dan letakkan perlahan-lahan disamping benda uji; ukurlah slump yang terjadi dengan menentukan perbedaan tinggi cetakan dengan tinggi rata-rata benda uji.

2.4 Pengukuran Slump

Pengukuran slump harus segera dilakukan dengan cara mengukur tegak lurus antara tepi atas cetakan dengan tinggi rata-rata benda uji; untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti dilakukan dua kali pemeriksaan dengan adukan yang sama dan dilaporkan hasil rata-rata.

2.5 Laporan

Laporan slump dalam satuan cm.

3) SUSUNAN PANITIA TETAP SKBI

JABATAN	EX-OFFICIO	N A M A
Ketua	Kepala Badan Litbang PU	(1) Ir. Karman Somawijaya (s.d 1989) (2) Ir. Suryatin Sastromijoyo (mulai 1989)
Sekretaris	Sekretaris Badan Litbang PU	Dr.Ir. Bambang Soemitroadi
Anggota	Kepala Pusat Litbang Jalan	Ir. Soedarmanto Darmonegoro
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pengairan	Ir. Soelastri Djenoeddin
Anggota	Kepala Pusat Litbang Permukiman	Ir. SM. Ritonga
Anggota	Sekretaris Ditjen Cipta Karya	(1) Ir. Soelistijo Tjitromidjo-jo, BAE. (s.d 1989) (2) Ir. Soeratmo No-todiputro (mulai 1989)
Anggota	Sekretaris Ditjen Bina Marga	Ir. Satrio
Anggota	Sekretaris Ditjen Pengairan	Ir. Mamad Ismail
Anggota	Kepala Biro Sarana Perusahaan	(1) Ir. Wanargo M. (s.d 1989) (2) Ir. Nuzwar N. (mulai 1989)
Anggota	Kepala Biro Hukum	(1) Soediro, S.H. (s.d 1989) (2) Ali Muhamad, S.H. (mulai 1989)

5) PESERTA PRA KONSENSUS

N A M A	L E M B A G A
Ir. Soedarmanto Darmonegoro	Pusat Litbang Jalan
Ir. Sunardi	Pusat Litbang Jalan
Drs. Eddy Sumardi	Pusat Litbang Jalan
Ir. Gandhi Harahap, M.Eng.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soetantyo Sunardi	Pusat Litbang Jalan
Ir. Irman Nurdin	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soemartono Mulyadi	Pusat Litbang Jalan
Ir. P. Sitanggang	Pusat Litbang Jalan
Ir. Saroso B.S.	Pusat Litbang Jalan
Soejoto, S.H.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Adyawati	Pusat Litbang Jalan
Ir. Djoko Oetomo	Pusat Litbang Jalan
Ir. Wawan Witarnawan, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Widjanarko, B.E.	Pusat Litbang Jalan
Wajan Darmayasa, B.E.	Pusat Litbang Jalan
Ir. M.Sjahdanul Irwan, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Prikamto	Pusat Litbang Jalan
Drs. Oemar Wazir, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Asep Tatang Dachlan	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soehartono	Ditjen Bina Marga
Ir. Sukawan M.Sc.	Ditjen Bina Marga
Ir. Hartom, M.Sc.	Ditjen Bina Marga
Ir. Bambang W.	Ditjen Bina Marga
Ir. Apo Abdul Wahab	Ditjen Bina Marga
Ir. Indraswari Hardjono	Ditjen Bina Marga
Ir. Peter Sepang	Ditjen Bina Marga
Soejoto, B.E.	Ditjen Bina Marga
Ir. Djoko Herliantoro	Ditjen Bina Marga
Ir. Rahardjo, M.Sc.	Ditjen Bina Marga
Ir. Azhar Azis	Badan Litbang PU

7) PESERTA PEMUTAKHIRAN KONSEP SKBI

N A M A	LEMBAGA
Ir. Suryatin Sastromidjojo	Badan Litbang PU
Dr.Ir. Bambang Soemitroadi	Badan Litbang PU
Drs. Muhd. Muhtadi	Badan Litbang PU
Ir. Soedarmanto Darmonegoro	Pusat Litbang Jalan
Drs. Eddy Sumardi	Pusat Litbang Jalan
Alan Rachlan, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Ir. KGS Ahmad	Pusat Litbang Jalan
Ir. Saroso B.S.	Pusat Litbang Jalan
Soejoto, S.H.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soelastri Djenoeddin	Pusat Litbang Pengairan
Ir. SM. Ritonga	Pusat Litbang Pemukiman
Ir. Ramli Djohan	Ditjen Pengairan
Ir. Sukawan M.	Ditjen Bina Marga
Purwanto, S.H.	Ditjen Cipta Karya
Djoko Sulistyo, S.H.	Biro Hukum Dep. PU
Ir. Siti Widyastuti	Biro Bina Sarana Perusahaan
Ir. Boetje Sinay	Badan Litbang PU
Dr.Ir. Dj.A. Simarmata	Badan Litbang PU
Ir. Lolly M.	Badan Litbang PU